

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan tentang tari Nyabok di desa Candi Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas. Dimana fokus dari penelitian ini adalah tentang latar belakang terciptanya tari Nyabok di desa Candi, bagaimana struktur gerak dalam tari Nyabok. Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Pada saat pertunjukan tari Nyabok adanya tepung tawar atau sesaji, bahan-bahan yang digunakan dalam tepung tawar (Beras kunyit , beras basuh, beretih, air tepung tawar, perenjis, embat-embat). Tari Nyabok dilestarikan oleh seorang seniman yang berasal dari desa Candi yang bernama bapak Ardaya (1969). Tari Nyabok merupakan warisan budaya yang harus kita lestarikan. Pada saat menarikan tari Nyabok penari masuk satu per satu secara bergantian di hadapan kedua mempelai. Tari Nyabok merupakan tarian sakral yang mulanya diangkat dari cerita zaman dahulu yang menggambarkan pengantin diibaratkan seorang Raja dan Ratu yang harus dihormati dan diperlakukan dengan baik sesuai dengan tradisi setempat. Dalam menarikan tari Nyabok ada yang namanya mencecah inai dalam artianya cecah inai sebagai simbol dari rumah tangga dan watak dari manusia itu sendiri terlihat dari warna merah atau tidaknya inai yang dicecah ketelapak tangan pengantin. Tari Nyabok awal mulanya ditarikan oleh kaum laki-laki namun pada saat sekarang boleh ditarikan oleh kaum perempuan, saat pertunjukan tari Nyabok tetap berazas pada ajaran agama islam karena dari syair dan pantun-pantun yang dinyayikan merupakan pantun-pantu nasehat.

Tari Nyabok dalam adat perkawinan suku melayu merupakan keharusan yang mesti dilaksanakan oleh kedua mempelai sebagai tarian sakral dalam menempuh hidup baru. Tari Nyabok dilaksanakan sebelum kedua mempelai bersanding, yang dilakukan pada malam hari sesuai dengan tradisi melayu sebagai malam menolak bala dan melindungi pasangan pengantin dari marabahaya serta memunculkan aura maupun cahaya pengantin. Dalam Tari Nyabok ada beberapa

ketentuan yang harus dipersiapkan yaitu, beras kuning, beras putih, bunga rampai, tepung tawar, air bunga mawar dan doa. Adapun jumlah orang telah melaksanakan tari Nyabok ini ditentukan oleh jumlah lilin, guna untuk mencecah inai, jika jumlah lilin tiga batang maka yang menarikan atau mencecah inai juga harus berjumlah tiga orang, dimulai dari bilangan ganjil 3,5,7 dan 9. Inai diletakan ke dalam piring dan diiringi tari Nyabok. Piring yang digunakan ukuran genggam tangan melambangkan bentuk rasa syukur dan menjalani hidup pengantin nanti tidak serakah sesuai dengan ketentuan tradisi melayu.

## **B. REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut

### **1. Peneliti selanjutnya**

Masih banyak hal yang bisa digali dan diteliti mengenai Tari Nyabok di desa Candi Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas dengan menggunakan teknik penelitian yang lebih baik sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang lebih bermanfaat untuk kelangsungan dan pelestarian Tari Nyabok kedepannya, sebagai menunjukkan jati diri daerah juga untuk memperkenalkan kepada seluruh masyarakat betapa banyaknya kesenian khususnya tari yang perlu diperhatikan kedudukannya bukan hanya Tari Nyabok saja tapi masih banyak tari-tari yang lainnya yang perlu diteliti.

### **2. Masyarakat :**

Supaya bisa mempertahankan, menjaga dan tetap melestarikan agar kesenian di daerah setempat tetap ada juga menunjukkan kekhasan di daerah tersebut dengan adanya Tari Nyabok di Desa Candi Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas.

3. Lembaga :

Pemerintah setempat dapat lebih peduli lagi terhadap keberadaan kesenian setempat dan tetap melestarikan dan mengembangkan Tari Nyabok Di Desa Candi Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas sebagai aset daerah bagi pertumbuhan daerahnya.

4. Pelaku seni :

Menyumbangkan sebuah ide pemikiran tentang Tari Nyabok bisa menjadi tari kreasi untuk daerah kepulauan Anambas.

5. Departemen pendidikan seni tari Universitas Pendidikan Indonesia :

Menambah sumber kepustakaan dan referensi mengenai Tari Nusantara khususnya Tari Nyabok bisa menjadi tari kreasi untuk daerah kepulauan Anambas.